

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Setiap manusia akan melalui berbagai masa yang akan diiringi dengan tugas perkembangan sesuai dengan usianya. Semakin bertambah usia seseorang, semakin bertambah pula bobot tugas perkembangan yang harus ia selesaikan. Mahasiswa dalam hal ini merupakan seseorang dengan masa transisi dari remaja akhir menuju dewasa awal yang dimana tugas perkembangannya berfokus pada kemandirian dalam kehidupan. Menjadi mahasiswa berarti menempuh pendidikan terakhir sebelum ia masuk dalam dunia kerja. Phillips et al., (2002) menyatakan bahwa transisi dari pendidikan ke dunia kerja merupakan suatu proses yang cakupannya sangat luas, bukan sekedar setelah menempuh pendidikan lalu mencari pekerjaan namun dibutuhkan waktu dan dengan segala proses yang ada, sehingga seseorang mampu untuk menyesuaikan dirinya dengan dunia kerja. Namun masih ditemukan berbagai masalah karir.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada Februari 2022, pengangguran di Indonesia mencapai 5,83% dari keseluruhan penduduk usia kerja sejumlah 208,54 juta orang, dengan persentase 14% adalah lulusan jenjang diploma dan sarjana. Menurut temuan, hal ini salah satunya disebabkan karena saat mahasiswa menjajaki bangku perkuliahan masih ada perasaan kebingungan mengenai apa yang akan dilakukan setelah lulus (Rachmawati, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Yusron et al (2017) menyebutkan bahwa 80% dari 150 mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Negeri Malang belum memiliki kemantapan dalam pemilihan karirnya. Masih terdapat keraguan terhadap jurusan yang dipilihnya apakah sesuai dengan bakat, minat, dan kepribadian atau sebaliknya.

Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim pada November 2022 menyatakan bawasannya hanya ada maksimal 20% lulusan perguruan tinggi yang bekerja sesuai dengan program studi. Penelitian yang dilakukan oleh

Angelina et al (2020) diketahui bahwa ketidaksesuaian pekerjaan dan jurusan serta kurangnya informasi terkait pekerjaan menjadi faktor yang menyebabkan pengangguran di Indonesia. Hal ini membawa fakta bahwa persaingan dalam dunia kerja bukan hanya dari satu bidang tertentu saja, melainkan banyak pesaing dari berbagai bidang.

Sebelum memilih suatu pekerjaan yang akan dilakukan, penting untuk memperhatikan orientasi karir terlebih dahulu (Akmal et al., 2017). Super (Sharf, 2006) mendefinisikan orientasi karir sebagai kesiapan seseorang dalam membuat keputusan yang tepat meliputi pilihan studi lanjutan atau pekerjaan di mana di dalamnya memuat pengetahuan, pemahaman, kemampuan diri dan perencanaan masa depan. Dengan ketepatan pemilihan karir berdasarkan hal tersebut, seseorang akan menuju kesuksesan karirnya di masa depan.

Schein merumuskan jangkar karir yang merujuk pada pengaruh pilihan karir seseorang. Schein juga menjelaskan bahwa jangkar karir merupakan pola bakat, motif, dan nilai yang berfungsi sebagai acuan yang bisa digunakan untuk membimbing, membatasi, menstabilkan serta mengintegrasikan karir. Jangkar karir akan membentuk konsep diri pada setiap individu sehingga memberikan kecenderungan nilai dan motif yang kuat dalam pengambilan keputusan karir.

Schein (1978) berasumsi bahwa dalam setiap individu hanya memiliki satu jangkar karir yang dominan dan menetap, namun hal sebaliknya dituliskan oleh Feldman et al., (1996) yang menyatakan bahwa jangkar karir pada individu tidak hanya berpatokan pada satu jangkar karir saja, namun setiap individu memiliki lebih dari satu jangkar karir dominan.

Schein menyatakan bahwa jangkar karir akan membawa seseorang dalam memperjelas kecenderungan karir sehingga membantu membuat pilihan karir secara lebih bijaksana. Dimana hal ini menunjukkan bahwa dengan mengetahui jangkar karir, seseorang akan memiliki arah dan pandangan terhadap motif maupun kebutuhan pada dimensi jangkar karir dominan sehingga proses pemilihan karir dapat dilakukan secara tepat.

Augustiya et al., (2019) melakukan penelitian mengenai hubungan orientasi karir dengan optimisme hasilnya disebutkan bahwa terdapat hubungan antara orientasi karir dengan optimisme mahasiswa, dimana semakin tinggi keyakinan diri pada karir maka mereka akan memilih pekerjaan yang sesuai dngan dirinya berbeda dengan keyakinan diri yang rendah mereka akan memilih karir yang cenderung standart. Penelitian oleh Gunawan (2017) menyebutkan bahwa hubungan teman sebaya dan taraf sosial ekonomi keluarga memiliki andil dalam orientasi karir seseorang.

Penelitian mengenai orientasi karir yang ditinjau dari teori jangkar karir dilakukan oleh Khaeriah (2021) dimana disebutkan bahwa terdapat perbedaan pada orientasi karir pada Guru laki-laki dan perempuan yaitu pada jangkar karir kompetensi manajerial. Sementara itu penelitian oleh Widodo (2021) yang dilakukan terhadap karyawan media cetak di masa pandemi Covid-19 mendapati hasil bahwa jangkar karir keamanan ekonomi muncul sebagai jangkar karir dominan dimana fokus utama merupakan jaminan atas stabilitas pekerjaan dari sisi ekonomi.

Berdasarkan latar belakang geografis Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta menarik untuk dijadikan objek penelitian karena seperti yang diketahui bahwa Jakarta merupakan pusat kegiatan di pulau Jawa dan diberikan predikat sebagai kota pusat ekonomi dan bisnis. Masyarakat Indonesia banyak yang beranggapan bahwa berkarir di Jakarta akan menghasilkan kesuksesan. Pada Maret 2020 tercatat sebanyak 7.421 penduduk bermigrasi ke kota Jakarta. Selain itu, menarik untuk mengeksplorasi orientasi karir di Universitas Negeri Jakarta yang memiliki berbagai fakultas dan jenis program studi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dari penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana gambaran orientasi karir mahasiswa Universitas Negeri Jakarta mulai dari jenis kelamin, jenis program studi, dan setiap fakultas.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mengenai gambaran orientasi karir pada mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebagaimana pada paragraph sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran orientasi karir pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta?”.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu dalam bidang Bimbingan dan Konseling mengenai orientasi karir mahasiswa.

2. Secara Praktis

- Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai orientasi karir melalui teori jangkar karir.

- Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini digunakan sebagai tambahan maupun rujukan mengenai orientasi karir mahasiswa.